

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai pelayanan bagi peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Peserta didik adalah orang yang sedang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.¹

Sebagaimana tujuan pendidikan Nasional di Indonesia yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab”.²

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan di atas, maka tujuan tersebut dapat tercapai melalui lembaga pendidikan yang ada yaitu sekolah. Pihak sekolah khususnya guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam membantu peserta didik untuk memberikan pemahaman, mengentaskan permasalahan peserta didik serta mengambil keputusan. Senada dengan tujuan

¹ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia: Jakarta .Radar Jaya Ofset. 2015.h.133

² *Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, h. 7

Bimbingan konseling yaitu untuk membantu individu membuat pilihan-pilihan, penyesuaian- penyesuaian dan interpretasi dalam hubungannya dalam situasi-situasi tertentu.³

Bentuk pemberian bantuan dapat dituangkan dalam program yang dikembangkan dalam Bimbingan Konseling pola 17 plus yang terdiri enam bidang bimbingan yakni, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan keluarga, bimbingan kehidupan beragama. Untuk mengembangkan keenam bimbingan tersebut, Guru bimbingan konseling harus melaksanakan sepuluh jenis layanan yakni layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi dan layanan advokasi. Dalam pelaksanaan kesepuluh layanan tersebut guru bimbingan konseling mempunyai enam jenis kegiatan pendukung, yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, tampilan kepustakaan, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

SMP Negeri 6 Pekanbaru salah satu SMP yang ada di Kota Pekanbaru terletak di jalan Paus. SMP Negeri 6 Pekanbaru melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling, dan pola Bimbingan Konseling yang dilaksanakan adalah Bimbingan Konseling pola 17 plus. Sekolah tersebut juga telah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi satu hal pendorong dan membantu peserta didik dalam perkembangan yang optimal, baik kepribadian, sosial kognitif, intelektual dan emosional. Guru Bimbingan Konseling yang

³Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru : Suska Press. 2008. h. 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah 3 (tiga) orang Guru bimbingan konseling. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung, serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya. Layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Pekanbaru dilaksanakan selama satu jam dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Salah satu layanan yang dilaksanakan di sekolah ini adalah layanan informasi. Layanan informasi yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.⁴ Dalam lembaga pendidikan siswa sering dihadapkan pada masalah atau kesulitan seperti kesulitan menentukan program studi pengambilan keputusan terkait program studi yang hendak dipilih pengambilan keputusan terkait pemilihan sekolah lanjutan dan lain-lain.

Secara teori, layanan informasi sudah diberikan oleh guru bimbingan konseling, namun masih ada siswa yang belum mampu dalam mengambil keputusan untuk menentukan arah suatu tujuan yang dikehendaki.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 04 Pebruari 2016 ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

⁴ Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. Amzah.2010.h.287

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada sebagian siswa yang belum bisa mengakses informasi terkait persoalan yang dihadapi
 2. Masih ada sebagian siswa yang belum bisa menentukan arah kehidupannya.
 3. Masih ada sebagian siswa yang kurang percaya diri dengan keputusan yang diambil
 4. Ada sebagian siswa yang ragu-ragu dengan keputusan yang diambil
 5. Masih ada siswa yang takut dengan keputusan yang diambil kedepannya
- Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Keaktifan Siswa Mengikuti Layanan Informasi dengan Pengambilan Keputusan Siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Negeri 6 sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan yang dikaji sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang diteliti sesuai dengan judul di atas sepengetahuan penulis seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang belum pernah diteliti.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat ditinjau oleh peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, beberapa jenis istilah yang terkait dengan judul penelitian ini, maka diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Keaktifan Siswa

Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁵

2. Layanan informasi

Layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi belajar, pribadi, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan.⁶

3. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah aktivitas yang tidak dapat kita pisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari kehidupan kita adalah rangkaian dari proses pengambilan keputusan, dari keputusan kepada keputusan lainnya. Setiap keputusan akan memberikan pengaruh bagi kehidupan kita selanjutnya.⁷

⁵Depdikbud *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta. Balai Pustaka Utama.2008. h. 31

⁶Yunan Rauf. 2014. *Profesionalisasi dan Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: (Diktat tidak diterbitkan) UIN Suska.

⁷Deceu Berlian Purnama, dkk. *Psikologi Sosial 2*. Pekanbaru . Al-Mujtahadah Press.2013. h.35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan persoalan pokok yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka persoalan-persoalan yang terkait dalam latar belakang, maka persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Keaktifan mengikuti layanan informasi cenderung rendah di SMP N 6 Pekanbaru.
- b. Pengambilan Keputusan siswa di SMP N 6 Pekanbaru berbeda- beda.
- c. Pemahaman siswa tentang informasi masih rendah.
- d. Pemahaman siswa tentang manfaat dan tujuan layanan informasi di SMP N 6 masih rendah.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti, terkait dengan identifikasi masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada

- a. Keaktifan mengikuti layanan informasi siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru
- b. Pengambilan keputusan siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru
- c. Hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi dengan Pengambilan Keputusan siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana keaktifan mengikuti layanan informasi siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru?
- b. Bagaimana pengambilan keputusan siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi dengan Pengambilan Keputusan siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keaktifan mengikuti layanan informasi siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengambilan keputusan siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui signifikansi hubungan keaktifan mengikuti layanan informasi dengan Pengambilan Keputusan siswa di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan penyelesaian perkuliahan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) konsentrasi Bimbingan konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Bagi SMP Negeri 6 Pekanbaru serta pihak-pihak yang terkait, sebagai informasi untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan judul di atas.
- c. Bagi Fakultas, sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam.